

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN
KOMISARIS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KETERLAMBATAN LAPORAN KEUANGAN AUDIT
DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2017**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHRISTIANA MARCELLA

NIM : 127161011

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2018

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN
KOMISARIS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KETERLAMBATAN LAPORAN KEUANGAN AUDIT
DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**Diajukan kepada Program Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
Untuk Menyusun Tesis S2**

Oleh : Christiana

Marcella

127161011

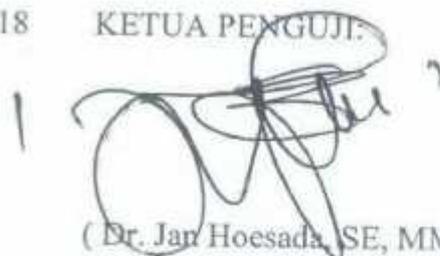
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2018**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : CHRISTIANA MARCELLA
NO. MAHASISWA : 1271-610-11
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, UKURAN KOMISARIS,
PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP
KETERLAMBATAN LAPORAN
KEUANGAN AUDIT DENGAN REPUTASI
KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2017

TANGGAL : 26 SEPTEMBER 2018 KETUA PENGUJI:



(Dr. Jan Hoesada, SE, MM, CPA)

TANGGAL : 26 SEPTEMBER 2018 ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Arles Ompusunggu, SE, M.Si)

TANGGAL : 26 SEPTEMBER 2018 ANGGOTA PENGUJI



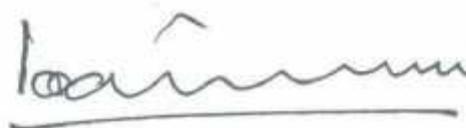
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CHRISTIANA MARCELLA
NO. MAHASISWA : 1271-610-11
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, UKURAN KOMISARIS,
PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP
KETERLAMBATAN LAPORAN
KEUANGAN AUDIT DENGAN REPUTASI
KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2013-2017

Jakarta, September 2018

Pembimbing,



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komisaris, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Keterlambatan Laporan Keuangan Auditdengan Reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung yang mendukung terselesainya tesis ini, khususnya kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun tesis ini, yang selalu membimbing, mendukung, dan memberikan waktunya untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam penyusunan tesis ini.
2. Yth. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si, Ak, BKP, CA selaku ketua Program Studi Pascasarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Yth. Bapak Dr. Jonathan Sarwono selaku dosen statistik yang telah mengajarkan proses penggunaan software eviews pada tesis ini.
4. Dosen Pascasarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi kepada penulis.

5. Mama, Cynthia dan Andrean selaku Adik Tercinta, Robi Oktavianus dan seluruh keluarga besar yang dengan setia selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis.
6. Lusy Ariestian dan Meiliana Jaunanda selaku teman seperjuangan dalam bimbingan tesis ini.
7. Jason Hugo, Kezia Josephine dan Hadi Saputra selaku sahabat-sahabat tercinta seperjuangan dari awal kuliah sampai sekarang yang merasakan suka duka bersama selama perkuliahan.
8. Vivi Damayanti, Maria Natalia, Suriatodan sahabat lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang secara tidak langsung menjadi motivator dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan hati yang terbuka sebagai bahan perbaikan dan untuk menambah wawasan penulis di masa yang akan datang dan memberi nilai tambah serta wacana baru bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, September 2018

Christiana Marcella

ABSTRAK

Keterlambatan Laporan Keuangan Audit (*audit delay*) merupakan rentangwaktu audit yang mengindikasikan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komisaris, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Namun factor tersebut memiliki pengaruh yang tidak konsisten, dan diduga hal tersebut dimoderasi oleh reputasi KAP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komisaris, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Keterlambatan Laporan Keuangan Audit (*audit delay*) dengan reputasi KAP sebagai pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Jumlah sampel adalah 45 perusahaan dengan 225 pengamatan. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* menggunakan *eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komisaris, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay*. Akan tetapi, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan Reputasi KAP terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas pada *audit delay*.

Kata kunci : *audit delay*, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komisaris, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Reputasi KAP

ABSTRACT

Audit delay is an audit timeframe that indicates the length of the auditor in completing the audit work. Managerial Ownership, Board Size, Company Size and Profitability are among the factors that influence audit delay. However, these factors have an inconsistent influence, and it is suspected that this is moderated by the reputation of KAP. The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership, board size, firm size and profitability on audit delay with the reputation of KAP as moderating. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2013-2017. The number of samples is 45 companies with 225 observations. The sample was determined by purposive sampling method. The data used is secondary data in the form of financial statements. The analysis technique used is Moderated Regression Analysis using eviews 10. The results of the study show that Managerial Ownership, Board Size, company size have no effect on audit delay. However, profitability has a significant effect on audit delay. While the reputation of KAP is proven to moderate the effect of profitability on audit delay.

Keywords: audit delay, managerial ownership, board size, company size, profitability, KAP reputation

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN TESIS	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Definisi Konseptual Variabel	17
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	17
2.1.2 Teori Signal (<i>Signalling Theory</i>).....	20
2.1.3 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	21
2.1.4 Pengertian Pengauditan (<i>Auditing</i>)	22
2.1.5 Laporan Keuangan.....	29
2.1.6 Audit Delay.....	33
2.1.7 Mekanisme Corporate Governance	37
2.1.8 Profitabilitas.....	42
2.1.9 Ukuran Perusahaan	43

2.1.10 Reputasi Kantor Akuntan Publik	46
2.2 Pengembangan Hipotesis (Kaitan Antar Variabel)	49
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	55
2.3.1 Kerangka Pemikiran	55
2.3.2 Hipotesis	62
BAB III	64
METODE PENELITIAN.....	64
3.1. Desain Penelitian	64
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	65
3.2.1 Populasi.....	65
3.2.2 Teknik Pemilihan Sampel.....	65
3.3 Definisi Operasional Variabel	65
3.4 Metode Analisis.....	66
3.4.1 Teknik Analisis Data	67
3.4.2 Pengujian Hipotesis	68
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian.....	72
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian	75
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	75
4.4 Hasil Uji Hipotesis	82
4.4.1 Sub Struktur 1 (Variabel X ke Y)	83
4.4.2 Sub Struktur 2 (Moderated Regression Analysis)	86
4.5 Pembahasan	91
4.5.1 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	92
4.5.2 Pengaruh ukuran komisaris terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	94
4.5.3 Pengaruh profitabilitas terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	95
4.5.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	96

4.5.5 Pengaruh Reputasi KAP memoderasi kepemilikan manajerial terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.....	98
4.5.6 Pengaruh Reputasi KAP memoderasi ukuran komisaris terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	99
4.5.7 Pengaruh Reputasi KAP memoderasi profitabilitas pada <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	100
4.5.8 Pengaruh Reputasi KAP memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada <i>audit delay</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.....	102
BAB V	105
KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Keterbatasan Penelitian	107
5.3 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan yang mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan yang mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan Tahun 2013-2017.....	6
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	46
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	60
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	73
Tabel 3.2 Kriteria <i>outer model</i> dengan indikator releksif.....	78
Tabel 3.3 Kriteria <i>outer model</i> dengan indikator formatif.....	78
Tabel 3.4 Kriteria <i>inner model</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen <i>audit report lag</i>	33
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	58
Gambar 2.3 Model Penelitian.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan era globalisasi, aktivitas bisnis di Indonesia semakin meningkat pesat. Hal ini ditandai dengan maraknya persaingan antar perusahaan untuk memperluas pangsa pasar nasional bahkan internasional. Upaya yang dilakukan dalam hal ini tidak lepas dari unsur permodalan baik modal sendiri maupun modal pemberian kredit dari para kreditur. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan perusahaan ialah dengan menerbitkan sahamnya untuk diperjualbelikan (*go public*) dengan tujuan menarik berbagai investor untuk menanamkan modal atau investasi. Para investor dan kreditur yang bertindak sebagai pemilik sumber daya akan berusaha untuk mengoptimalkan hasil pengembalian dari investasinya.

Dengan demikian, para investor akan memilih investasi pada perusahaan yang dapat memberikan pengembalian tinggi (*high return*) dan memberikan dividen atau kenaikan investasi di masa mendatang. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala bagi investor dalam memilih perusahaan manakah yang dapat memberikan pengembalian tinggi (*high return*). Kendalanya adalah keterlambatan publikasi laporan keuangan perusahaan *go public* tersebut (Rusmin, 2017). Disisi lain manajemen juga akan berusaha mengalokasikan sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi entitas tersebut (Martani *et al.*, 2012). Dalam hal ini, pasar modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia. Namun,

terkadang kondisi pasar modal tidak stabil yang disebabkan oleh faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan seperti stabilitas politik dalam negeri. Jika kondisi pasar modal mengalami peningkatan maka perekonomian juga meningkat dimana hal ini disebabkan karena perusahaan menunjukkan kinerja yang signifikan. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal (*go public*) diharuskan menyampaikan laporan kinerja dalam bentuk laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada investor dan stakeholder.

Hasil dari informasi keuangan yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan kinerja perusahaan suatu entitas pada periode akuntansi tertentu sering disebut laporan keuangan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 1 (Revisi 2017), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Oleh karena itu, setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh para akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Karakteristik lain dalam laporan keuangan adalah kualitatif yaitu relevan dan andal (*Statement of Financial Accounting (SFAC) Nomor 2*). Sebuah laporan keuangan dapat dikatakan relevan dan andal jika penyusunan berdasarkan standar akuntansi yang ada, laporan keuangan telah dan harus diaudit oleh pihak auditor independen serta adanya penerapan tata kelola (*corporate governance*) yang baik dalam entitas tersebut (Martani *et al.*, 2012). Akan tetapi, dalam menghasilkan laporan keuangan

dengan kualitas relevan dan andal sering terjadi kendala yaitu ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan. *Feedback value*, *predictive value* dan *timeliness* merupakan unsur-unsur dari relevan. Menurut Dyer dan McHugh (1975) menyatakan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan elemen pokok dalam laporan keuangan. Akan tetapi, seringkali terjadi *trade off* antara kualitas dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Para investor sangat membutuhkan kecepatan dan ketepatan penyajian laporan keuangan (*timeliness*) dimana bertujuan untuk mengetahui pergerakan informasi kinerja keuangan perusahaan seperti keuntungan atau kerugian (*profit or loss*) operasional. Apabila penyajian laporan keuangan tidak tepat waktu maka para investor tidak dapat memutuskan apakah akan menjual saham yang dimiliki atau membeli saham perusahaan lain.

Informasi pada laporan keuangan akan kehilangan relevansinya jika penyajiannya tertunda dengan tidak semestinya (SAK Nomor 1 Revisi 2017). Jika semakin lama waktu penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya kabar buruk atau terdapat *insider information* mengenai perusahaan tersebut sehingga berdampak pasar yang tidak efisien. Jika laporan keuangan ingin memperoleh manfaat yang besar maka harus memperpendek jangka waktu pelaporan antara akhir tahun buku dengan tanggal publikasi laporan keuangan (Aziz *et al.*, 2014). Kualitas informasi yang baik adalah tepat waktunya ketersediaan informasi yang ada pada saat dibutuhkan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 029/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa emiten

atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat atau 120 (seratus dua puluh) hari setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang dikenai sanksi adalah perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan peraturan dari Bapepam dan Lembaga Keuangan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995. Efek dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan yaitu *image* buruk yang timbul dari pihak eksternal terhadap perusahaan atau reaksi negatif dari para pelaku pasar modal.

Adapun data yang menyatakan masih banyak keterlambatan publikasi laporan keuangan oleh perusahaan *go public*. Mengacu terhadap data tersebut dapat dijelaskan bahwa kendala utama bagi perusahaan adalah ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arifuddin (2017) dan Arry Eksandy (2017) bahwa masih banyak faktor dari internal ataupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Selain itu, regulasi atau peraturan-peraturan yang telah diatur tidak dapat berperan secara efektif. Daftar nama perusahaan *go public* yang mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017 yang dicatat oleh BEI sebanyak 33 perusahaan, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan yang mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017

No.	Nama Perusahaan	Sektor Industri
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Industri Barang Konsumsi
2	Apexindo Pratama Duta Tbk	Perdagangan, Jasa & Investasi
3	PT Armidian Karyatama Tbk	Properti
4	Bara Jaya Internasional Tbk	Pertambangan
5	Benakat Integra Tbk	Pertambangan
6	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	Pertambangan
7	Bakrie Telecom Tbk	Infrastruktur
8	Cakra Mineral Tbk.	Pertambangan
9	Central Proteina Prima Tbk	Pertanian
10	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.	Industri Dasar dan Kimia
11	Darma Henwa Tbk	Pertambangan
12	Bakrieland Development Tbk	Properti
13	Energi Mega Persada Tbk	Pertambangan
14	Eterindo Wahanatama Tbk	Industri Dasar dan Kimia
15	Global Teleshop Tbk	Perdagangan, Jasa & Investasi
16	Evergreen Invesco Tbk	Perdagangan, Jasa & Investasi
17	Garda Tujuh Buana Tbk	Pertambangan
18	PT Grand Kartech Tbk	Aneka Industri
19	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.	Properti
20	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Pertanian
21	Mas Murni Indonesia Tbk	Perdagangan, Jasa & Investasi
22	Modern Internasional Tbk	Perdagangan, Jasa & Investasi
23	Hanson International Tbk	Perdagangan, Jasa & Investasi
24	Nipress Tbk	Aneka Industri
25	Steady Safe Tbk	Infrastruktur
26	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Industri Barang Konsumsi
27	Sunson Textile Manufacturer Tbk	Aneka Industri
28	Siantar Top Tbk	Industri Barang Konsumsi
29	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	Infrastruktur
30	Trikonsel Oke Tbk	Perdagangan, Jasa & Investasi
31	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	Infrastruktur
32	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Pertanian
33	Zebra Nusantara Tbk	Infrastruktur

Sumber : www.idx.co.id

Adapun data mengenai perkembangan peningkatan (penurunan) jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan yang dicatat oleh BEI periode tahun 2013 s.d 2017, sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan yang mengalami Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2013 – 2017

Tahun	Jumlah Perusahaan	Perkembangan Peningkatan (Penurunan)
2013	49	-
2014	52	6,12% Meningkat
2015	63	21,15% Meningkat
2016	31	50,79% Menurun
2017	33	6,45% Meningkat

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya fluktuasi peningkatan dan penurunan jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan Tahun 2013 hingga Tahun 2017. Umumnya proses penyajian laporan keuangan dan proses audit akan memakai waktu lebih lama dibandingkan dengan proses pelaporan ke Bursa Efek dan proses publikasi laporan keuangan oleh Bursa Efek dimana ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan audit dipengaruhi oleh keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*). Penyebab adanya tingkat ketidakpastian keputusan sebuah informasi adalah adanya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Rentang jangka waktu dalam proses penyelesaian pekerjaan audit tentu dapat mempengaruhi waktu penyampaian publikasi laporan keuangan (Persephony, 2013). Semakin pendek jangka waktu dalam memproses audit laporan keuangan maka publikasi laporan keuangan ke publik akan semakin cepat dan sebaliknya. Sesuai dengan ketentuan bursa efek, laporan keuangan perusahaan publik yang akan dipublikasikan harus telah diaudit oleh akuntan publik sehingga akuntan publik tersebut harus menjamin kebenaran

laporan keuangan sudah tercermin sesuai dengan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, diperlukan akuntan publik yang independen, objektif dan memiliki keahlian khusus (profesional). Terkait dalam hal ini, penyelesaian audit yang dilakukan oleh akuntan publik harus sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berbasis *International Standard on Auditing* (ISA) dimana telah mengatur standar mengenai penyelesaian pelaksanaan audit yaitu dengan merencanakan dan merancang aktivitas yang dilakukan, memperoleh pemahaman-pemahaman atas struktur-struktur pengendalian internal dan terakhir dengan mengumpulkan semua bukti yang kompeten sebagai dasar dalam mengajukan pendapat atau opini atas laporan keuangan tersebut. Dengan adanya pemenuhan standar audit dan tanggung jawab maka berdampak terhadap semakin panjang proses audit atas laporan keuangan tersebut. Semakin panjang proses pengerjaan audit juga dapat disebabkan karena kualitas dari masing-masing Kantor Akuntan Publik tersebut. Biasanya Perusahaan akan memilih jasa auditor pada Kantor Akuntan Publik yang memiliki banyak jumlah partner yang sering tergolong dalam Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *The Big Four*. Kantor Akuntan Publik dengan banyak jumlah partner juga biasanya akan memiliki auditor-auditor yang kompeten, akuntabilitas dan mahir sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik. Oleh sebab itu, hal ini akan memperpendek jangka waktu penyelesaian audit. Adanya keterlambatan dalam penyampaian atau publikasi laporan keuangan juga dapat menyebabkan timbulnya asimetri informasi dimana keadaan ini akan meningkatkan keuntungan seorang manajer karena biasanya manajer (*agent*) telah mendapatkan informasi lebih banyak dibandingkan para pemegang saham (*principal*). Berkaitan dengan hal

tersebut, pemahaman mengenai pengendalian internal (*internal control*) dalam sebuah perusahaan menjadi suatu standar yang diharuskan atau dilaksanakan oleh akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan auditnya. Oleh karena itu, tanggung jawab yang dimiliki oleh akuntan publik dibatasi pada golongan tujuan tertentu yaitu tujuan dalam keandalan informasi keuangan dimana dengan memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip atau standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia karena semua tujuan dalam pengendalian internal (*internal control*) tidak relevan dengan hasil laporan keuangan auditan. Dalam mengatasi pengendalian internal tersebut dapat dikurangi dengan pelaksanaan mekanisme *corporate governance*. Menurut Bozec dan Richard (2007), dalam menjamin tingkat maksimum pengembalian investasi kepada para pemegang saham dan kreditur sebuah perusahaan dapat digunakan sebuah instrumen yaitu *corporate governance*. Selain itu juga, *corporate governance* merupakan seperangkat ketentuan yang mengatur distribusi tanggung jawab, kewenangan dan hak setiap orang, serta hubungan antar seluruh anggota pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan (John Pieris dan Nizam Jim, 2007).

Karakteristik mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan ukuran komisaris. Terdapatnya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen cenderung akan memotivasi manajemen untuk berupaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan lebih baik agar tidak terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Sedangkan ukuran komisaris merupakan pemegang peranan penting dalam mekanisme *corporate*

governance dikarenakan dewan komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja dewan direksi yang sebagai pihak eksekutif dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran komisaris maka cenderung akan menciptakan berbagai masalah dalam hal komunikasi maupun koordinasi yang kurang efektif dan tidak efisien dan akan menimbulkan keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) yang panjang (Hasan 2016, Ahmad 2016). Dengan demikian, jika penerapan mekanisme *corporate governance* berfungsi dengan baik maka tentu menghasilkan integritas laporan keuangan yang lebih tinggi dan dapat melakukan pengawasan terhadap auditor sehingga dapat mengurangi lamanya penyelesaian audit sehingga cenderung mempercepat publikasi laporan keuangannya. Jadi, semakin baik *corporate governance* maka semakin pendek rentang keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*).

Kemudian, faktor selanjutnya yang dapat menghambat publikasi laporan keuangan adalah apabila perusahaan mengalami kerugian. Sebaliknya, jika perusahaan memperoleh keuntungan maka penyampaian laporan keuangan audit akan tepat waktu. Artaningrum, dkk (2017) menyatakan profitabilitas merupakan suatu hasil atau laba bersih yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengambil berbagai keputusan dan kebijakan dalam memberikan jawaban akhir mengenai tingkat efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Untuk menghitung tingkat profitabilitas, perusahaan biasanya akan mengukur dari *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPR) dan *Return on Equity* (ROE) serta rasio lainnya.

Faktor terakhir dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diduga merupakan salah satu penyebab ketepatan waktu publikasi

laporan keuangan. Jika ukuran perusahaan besar dengan memiliki sumber daya banyak, sistem informasi canggih, sistem pengendalian internal yang kuat cenderung patuh terhadap regulator karena untuk menjaga kualitas maupun *image* perusahaan dan melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Ariffudin, 2017). Jadi, semakin besar perusahaan maka tidak akan terjadi *audit delay*. Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti apa sajakah faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi KAP sebagai pemoderasi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait dengan keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*). Akan tetapi, faktor-faktor yang diteliti berbeda antara satu dengan yang lainnya. Beberapa penelitian juga ditemukan adanya ketidakkonsistenan antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain terhadap beberapa faktor. Oleh karena ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini diperlukan pengkajian ulang. Penelitian ini akan mengkaji ulang ketidakkonsistenan tersebut pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 dengan adanya reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pemoderasi. Alasan pemilihan penelitian terhadap perusahaan manufaktur dikarenakan banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dimana profitnya menjanjikan di masa mendatang. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memberikan judul yaitu sebagai berikut : **“ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN KOMISARIS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETERLAMBATAN LAPORAN**

KEUANGAN AUDIT DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.”

1.2. Identifikasi Masalah

Lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor independen maka akan berdampak terhadap publikasi laporan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa banyak faktor yang mengakibatkan keterlambatan proses audit seperti faktor eksternal dan faktor internal. Namun berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, faktor internal sangat berperan besar dalam proses penyelesaian audit. Beberapa faktor internal yang sering menjadi kendala dalam penyelesaian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan penelitian Hassan (2016) dikatakan bahwa jika dalam suatu perusahaan memiliki ukuran dewan yang berlebihan maka fungsi pengawasan tersebut tidak akan efektif sehingga akan menyebabkan lamanya proses audit.
2. Jika suatu perusahaan tidak mengalami keuntungan (rugi) maka tentu perusahaan akan memperlambat publikasi laporan keuangan auditnya dikarenakan ini merupakan sinyal buruk (*bad news*) bagi para investor (Amani, 2016).
3. Jika perusahaan mengalami kendala dari beberapa faktor tersebut maka hal tersebut akan berdampak terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan. Jika perusahaan mengalami keterlambatan publikasi keuangan

maka perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 pasal 63e mengenai sanksi administratif yang menyatakan bahwa emiten yang mengalami keterlambatan publikasi akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 1.000.000,- atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp.500.000.000,-. Dengan demikian, perusahaan harus berupaya semaksimal mungkin agar tidak terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan audit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan OJK.

Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji adanya pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran komisaris, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh reputasi KAP.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam dan terfokus, permasalahan penelitian ini harus dibatasi dalam lingkup yang lebih sempit. Dalam hal ini, karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, penelitian ini hanya memfokuskan pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran komisaris, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan keuangan audit yang

dimoderasi oleh reputasi KAP dengan populasi hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) ?
2. Apakah ada pengaruh ukuran komisaris terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) ?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) ?
4. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) ?
5. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi ?
6. Apakah ada pengaruh ukuran komisaris terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi ?
7. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi ?

8. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran komisaris terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*).
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*).
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran komisaris terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi.

7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran komisaris, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan keuangan audit (*audit delay*) dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi.

2. Bagi penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan memberi sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemajuan dunia pendidikan.

3. Bagi Perusahaan atau Emiten Publik

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk memberikan masukan dan bahan evaluasi dalam peningkatan kinerja perusahaan, salah satunya dalam hal tata kelola yang baik (*good corporate governance*).

4. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi Kantor Akuntan Publik dan para auditor dalam rangka meningkatkan standar pekerjaan audit dengan tanggung jawab penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 5 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Ahmad, Norsiah dan Saeed Rabea Baatwah, Zalailah Salleh. (2015). Ceo Characteristics And Audit Report Timeliness: Do Ceo Tenure And Financial Expertise Matter? *Emerald Insight*
- Amani, Fauziyah Althaf. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal Volume V Nomor 1*
- Andiyanto, R., Andini, R., & Dhiana, P., (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal ekonomi akuntansi*
- Aprianti, Ine. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal ekonomi, bisnis & entrepreneurship*
- Arens, Alvin A., Mark S. Beasley dan Randal J. Elder. 2017. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi 15 Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Arifuddin *et al.* (2017). Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit delay on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *Emerald Insight*
- Ariyanto, Didik dan Nopayanti. (2018). Audit delay Memediasi Pengaruh *Financial Distress* Dan *Good Corporate Governance* Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Asmara, Putra dan Yogi Mahendra. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Aziz, A. A., Fadlizawati I. dan Mohd F. A. (2014). Audit Reports Lags of Federal Statutory Bodies in Malaysia. *International Conference on Economic, Management and Development*.
- Budiarta, Ketut dan Ariyani. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Budiarta, Ketut dan Megayanti. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

- Che-Ahmad, Ishaq Ahmed. (2016). Effects of Corporate Governance Characteristics on Audit delay. *International Journal of Economics and Financial Issues*
- Dwi, Ni Made dan Sari, Ni Luh. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai variabel moderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Dyer, James. C. and Mc. Hugh, Arthur J. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13 (2), pp: 204-219.
- Eksandy, Arry. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*
- Evans, Rusmin. (2017). Audit Quality And Audit delay: Case Of Indonesian Listed Companies. *Emerald Insight*
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis PLS dengan Program SmartPLS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Govindarajan dan Anthony. 2015. *Management Control System*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Hassan, Mohammad. (2016). Determinants of audit delay: evidence from Palestine. *Emerald Insight*
- Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik. (2011).
- Jensen, M. C. and W. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, pp: 305-360
- Kamalluarifin, Wan dan Shafiy. (2015). The Influence of Corporate Governance and Firm Characteristics on The Timelines of Corporate Internet Reporting By Top 95 Companies in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-315/BEJ/06/2000 dan Peraturan BAPEPAM No. IX.I.5
- Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: KEP-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H t
- Lantrini, Yenni dan Sastrawan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Lantrini, Yeni dan Swami. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

- Lestari, Puji. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Tesis USM*
- Mardiati, Endang dan Rediyanto Putra. (2017). Audit Committee, Contingency Factors, and Audit delay: Evidence from Mining Company in Indonesian Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*
- Marji, Alkhatib, Khalid and Qais. (2012). Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 62, pp. 1342–1349.
- Muliarta, Ketut dan Komang. (2018). Pengaruh Independensi, Keanggotaan, Kompetensi, Dan Gender Komite Audit Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Nizam, Jim dan John Pieris. 2007. *Etika Bisnis dan Good Corporate Governance*. Jakarta : Pelangi Cendekia
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Panggabean, Anggi P dan Reni Yendrawati. (2016). The Effect of Corporate Governance, Tenure Audit and Quality of Earnings Towards Audit Delay with Auditors Reputation as The Variable of Moderation. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*
- Persephony, Evita. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap waktu publikasi laporan keuangan dengan audit delay sebagai variabel intervening. *Skripsi UNS*
- Putri, Dwija dan Aditya Cahya Gunarsa. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit delay di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Ramantha, I Wayan dan Gede Ari Pramana. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisararis Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Ratnadi, Kusuma Dewi. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure Dan *Good Corporate Governance* Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Ratnadi, Dwi dan Budiadnyani. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 1 (Revisi 2017)

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berbasis *International Standard on Auditing* (ISA)

Statement of Financial Accounting (SFAC Nomor 2)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Center of Academic Publishing Service. Yogyakarta.

Tuanakotta, M Theodorus. 2013. *Berpikir kritis dalam auditing*. Jakarta : Salemba Empat

Undang-undang No. 20 Tahun 2008 mengenai ukuran perusahaan

Wibowo, Ambang Cahyo. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Total Lag Publikasi Laporan Keuangan Sebagai Indikasi Kepatuhan Terhadap Pihak Regulator (Studi Empiris Keberadaan Komite Audit Dan Proporsi Komisaris Independen). *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*

Wirawati, Putu dan Marta Sanjaya. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

www.wikipedia.com

www.idx.co.id